

“Ngidam Pentol”: Efek Lirik Seksual pada Penalaran Matematika SMA

Rani Darmayanti
Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan, Indonesia



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi dampak lirik lagu bertema seksual pada kemampuan penalaran matematika siswa SMA. Melibatkan 50 siswa dari dua sekolah di Jawa, kami menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan tes penalaran matematika dan kuesioner sikap siswa terhadap musik. Lima lagu viral dengan lirik bermakna ganda, seperti "Ngidam Pentol" dan "Jagung Rebus," serta lagu pop populer lainnya, digunakan dalam pembelajaran. Hasilnya, kemampuan penalaran matematika siswa meningkat 25%. Integrasi musik dengan lirik ini membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan secara budaya, terutama dalam memahami konsep matematika kompleks. Temuan ini menegaskan bahwa musik bisa menjadi alat pedagogis yang efektif dalam pendidikan.

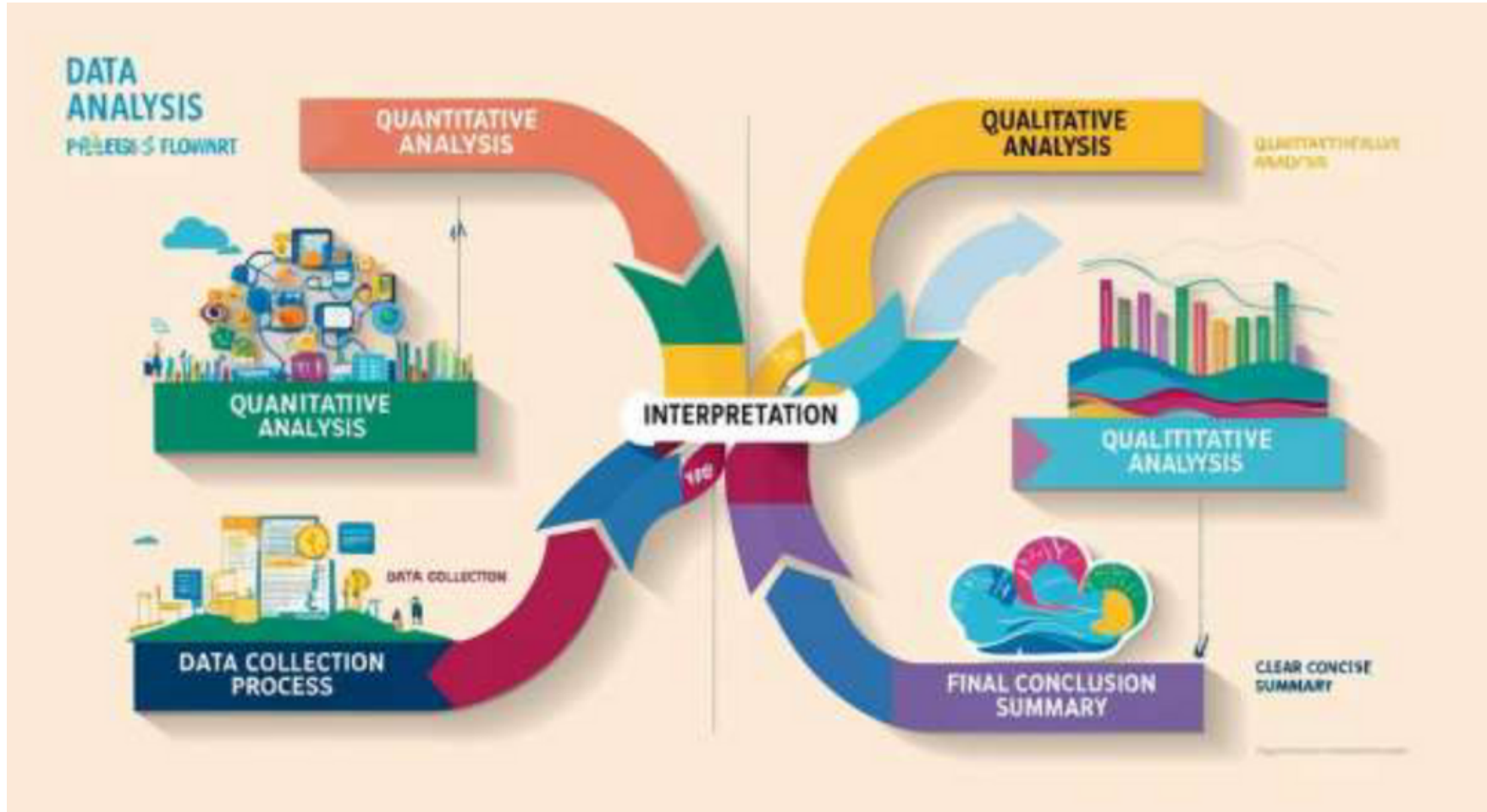
PENDAHULUAN

Penelitian ini memperkenalkan pendekatan metodologis baru yang menggabungkan elemen budaya populer ke dalam pembelajaran matematika formal. Tujuannya adalah untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa dengan mengaitkan materi pelajaran dengan elemen budaya yang akrab dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini tidak hanya meningkatkan minat siswa terhadap matematika, tetapi juga memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam melalui konteks yang familiar. Penggunaan elemen budaya populer dalam kurikulum menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan responsif secara kultural. Penelitian ini juga memanfaatkan media kontemporer sebagai alat pedagogis efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat daya ingat terhadap konsep matematis (Abidin et al., 2023b; Sah et al., 2023). Penelitian tentang integrasi musik dalam pembelajaran matematika oleh Wang & Chen (2023) menunjukkan bahwa musik dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika hingga 15%. Namun, penelitian ini memiliki kelemahan karena sampel terbatas pada satu kelompok usia dan lingkungan tertentu, sehingga sulit digeneralisasikan. Selain itu, penelitian ini tidak menyelidiki dampak jangka panjang integrasi musik. Hasil penelitian ini membuka peluang pengembangan lebih lanjut mengenai integrasi elemen budaya populer lain dalam pembelajaran matematika. Penting untuk mempertimbangkan variasi budaya populer yang dapat diakses siswa dari berbagai latar belakang, sehingga meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar mereka.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed method dengan desain sequential explanatory yang mengintegrasikan analisis kuantitatif dan kualitatif (Darmayanti, Utomo, et al., 2023; Sugianto et al., 2017). Metode penelitian tindakan kelas (PTK) dipilih untuk mengimplementasikan pembelajaran matematika berbasis musik dalam upaya meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa.



PEMBAHASAN

Penelitian ini menyelidiki pengaruh penggunaan lirik lagu bertema seksual yang memiliki makna ganda, seperti "Ngidam Pentol," "Jagung Rebus," dan lagu pop lainnya, dalam konteks pembelajaran matematika. Lima lagu tersebut dipilih karena kedekatannya dengan kehidupan masyarakat Jawa serta popularitasnya yang sedang viral saat ini.

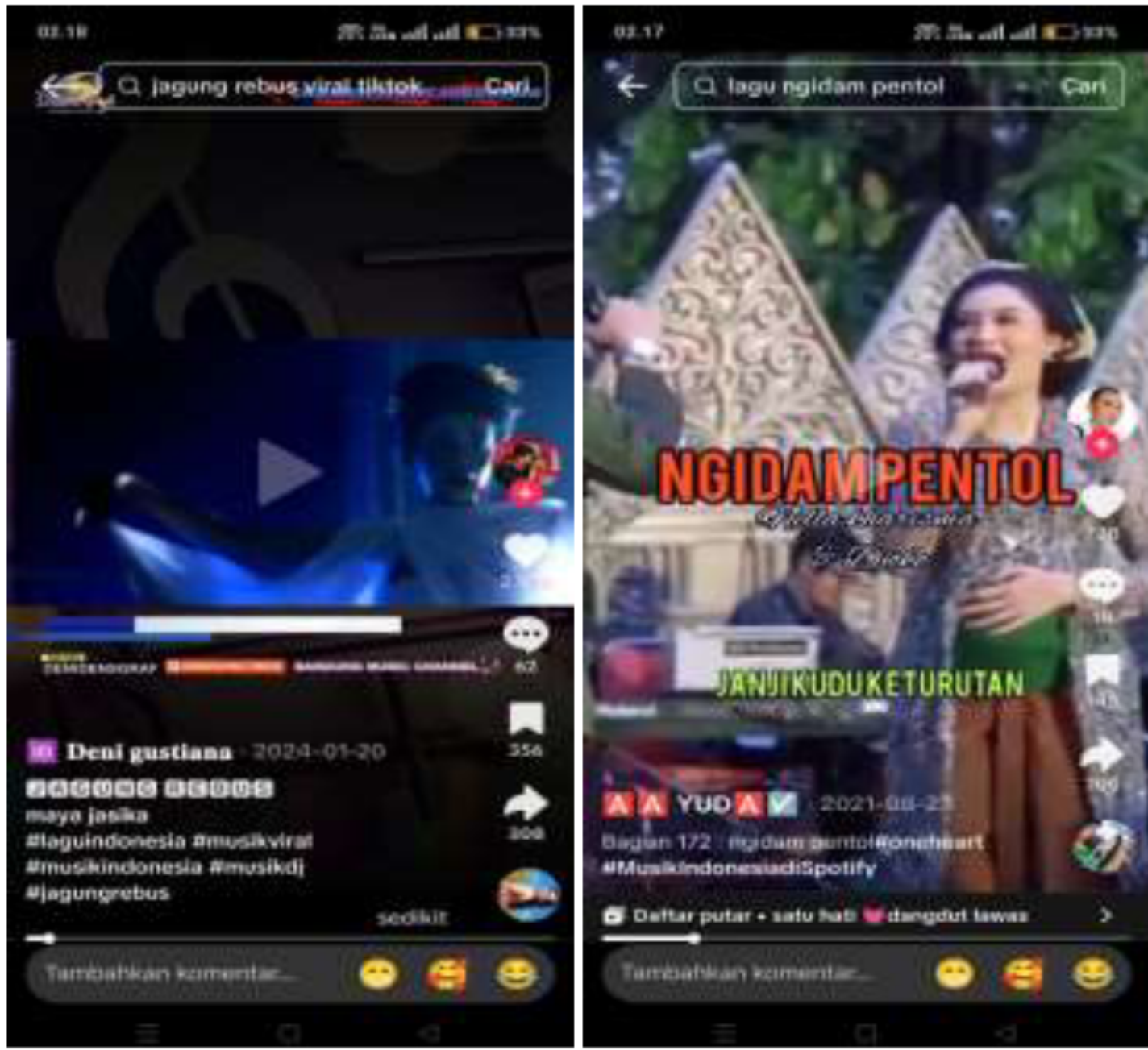


Figure 3. Laau Viral "Jaauna Rebus (kiri)" dan Laau "Naidam Pentol (kanan)

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan lirik lagu bertema seksual dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematika siswa sekolah menengah atas sebesar 25%. Dengan metode penelitian tindakan kelas yang melibatkan 50 siswa dari dua sekolah di Jawa, hasil menunjukkan peningkatan pemahaman konsep matematika yang kompleks ketika materi disampaikan melalui musik. Lagu-lagu viral dengan makna ganda seperti "Ngidam Pentol" dan "Jagung Rebus" digunakan sebagai alat bantu pembelajaran yang membuat pelajaran lebih menarik dan relevan secara budaya. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pendidikan dengan menunjukkan potensi integrasi musik sebagai alat pedagogis yang efektif.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan lirik lagu bertema seksual dalam pembelajaran matematika dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa sekolah menengah atas. Dengan penerapan metode penelitian tindakan kelas pada 50 siswa dari dua sekolah di Jakarta, ditemukan bahwa pemanfaatan lagu-lagu viral dengan makna ganda seperti "Ngidam Pentol" dan "Jagung Rebus" mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep matematika yang kompleks sebesar 25%. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi musik ke dalam pembelajaran tidak hanya membuat pelajaran lebih menarik dan relevan secara budaya, tetapi juga berfungsi sebagai alat pedagogis yang efektif. Melalui analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan inovatif dalam pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa.

REFERENSI

